

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZIS
DALAM UPAYA MENGURANGI BEBAN EKONOMI
MUSTAHIK DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

ENDAH NUR ANISA

NIM. 3619062

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**



**ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZIS
DALAM UPAYA MENGURANGI BEBAN EKONOMI
MUSTAHIK DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

ENDAH NUR ANISA

NIM. 3619062

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endah Nur Anisa
NIM : 3619062
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZIS DALAM UPAYA MENGURANGI BEBAN EKONOMI MUSTAHIK DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Endah Nur Anisa
Endah Nur Anisa
NIM. 3619062

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M.

Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggor, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Endah Nur Anisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Endah Nur Anisa

NIM : 3619062

Judul : **ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZIS DALAM UPAYA MENGURANGI BEBAN EKONOMI MUSTAHIK DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2023

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ENDAH NUR ANISA**
NIM : **3619062**
Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZIS
DALAM UPAYA MENGURANGI BEBAN
EKONOMI MUSTAHIK DI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 10 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Irfandi, M.H.
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 21 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tua yang paling berharga dalam hidupku dan saya cintai yaitu Bapak Kamal dan Ibu Siti Marliyah yang telah menjadi penyemangat hidup, memberikan motivasi dan do'a yang terbaik untukku.
2. Teruntuk adik saya Khoirunnisa yang telah menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yaitu Bapak Hanif Ardiansyah, M.M dan Bapak Makmun, M.S.I yang selalu membimbing, memberikan arahan, saran dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi, saran dan pendapat.
5. Segenap teman dan sahabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi penulis, saran dan pendapat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater yang telah menempahku menjemput gelar sarjana.

MOTTO

Percayalah disaat kamu ikhlas dengan keadaanmu, disitulah Allah merencanakan kebahagiaan untukmu. Allah mampu mengubah situasi paling terpuruk menjadi momen terbaik dalam hidupmu.

K. H. Maimoen Zubair



ABSTRAK

Anisa, Endah Nur. 2023; Analisis Pendayagunaan Dana ZIS dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Mustahik di LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Skripsi program studi Manajemen Dakwah/ Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Hanif Ardiansyah, M. M

Kata Kunci : Pendayagunaan ZIS, Beban Ekonomi Masyarakat, LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Beban ekonomi masyarakat adalah suatu tanggungan kebutuhan yang diberikan kepada setiap individu maupun keluarga. Kebutuhan yang seringkali menjadi beban ekonomi dalam jumlah besar seperti biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan biaya pemenuhan kebutuhan harian masyarakat. LAZISMU Kabupaten Pekalongan merupakan lembaga penghimpun dan pengelola zakat, infak dan sedekah yang melakukan berbagai upaya untuk membantu mensejahterakan masyarakat dengan menggunakan zakat, infak dan sedekah.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana program pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk mengurangi beban ekonomi mustahik?. Serta bagaimana efektifitas program pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam upaya mengurangi beban ekonomi mustahik?.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Subjek pada penelitian ini adalah LAZISMU Kabupaten Pekalongan serta penerima manfaat pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah.

Hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan pihak LAZISMU Kabupaten Pekalongan dan mustahik penerima pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah, diketahui bahwa di dalam pendayagunaan yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat terdapat tiga program, yaitu pada bidang pendidikan berupa beasiswa mentari dan beasiswa sang surya, pada bidang kesehatan yaitu *Indonesia mobile clinic* dan peduli kesehatan, kemudian pada bidang ekonomi berupa bantuan pemberdayaan UMKM. Ketiga program tersebut dalam penyalurannya melalui alur dari tahap pengajuan dan pengumpulan berkas dari mustahik, melakukan survey kepada mustahik, rekomendasi layak atau tidak layak dari manajer, apabila layak maka akan dilakukan pencairan dan penyaluran bantuan kepada mustahik. Program yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan sudah dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dilihat melalui pemenuhan beberapa indikator efektifitas yakni pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan terjadinya perubahan nyata yang dirasakan oleh para mustahik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendayagunaan Dana ZIS dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Pekalongan”. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga Umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Khoirul Basyar, M.S.I Ketua Program Studi Manajemen Dakwah FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hanif Ardiansyah, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Makmun, M.S.I selaku dosen wali yang telah menyempatkan waktu, motivasi dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Sutiknyo, S.Tp selaku Manajer eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah kami peroleh selama kuliah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi kami pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang teak pernah luput dari kesalahan dan dosa, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pemalang, 19 Oktober 2023

Penulis


ENDAH NUR ANISA
NIM.3619062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II KONSEP ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH, PENDAYAGUNAAN ZIS, BEBAN EKONOMI MASYARAKAT	
A. Konsep Zakat, Infak dan Sedekah	29
1. Zakat	29
2. Infak	47
3. Sedekah	48
B. Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah	50
C. Beban Ekonomi Masyarakat	56
BAB III PENDAYAGUNAAN DANA ZIS DALAM UPAYA MENGURANGI BEBAN EKONOMI MASYARAKAT DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum	60
1. Sejarah LAZISMU	60
2. Lokasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan	61
3. Visi dan Misi LAZISMU Kabupaten Pekalongan	62
4. Struktur kepengurusan LAZISMU Kabupaten Pekalongan	62
5. Program kerja LAZISMU Kabupaten Pekalongan	64
B. Pendayagunaan dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) Dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Pekalongan	70

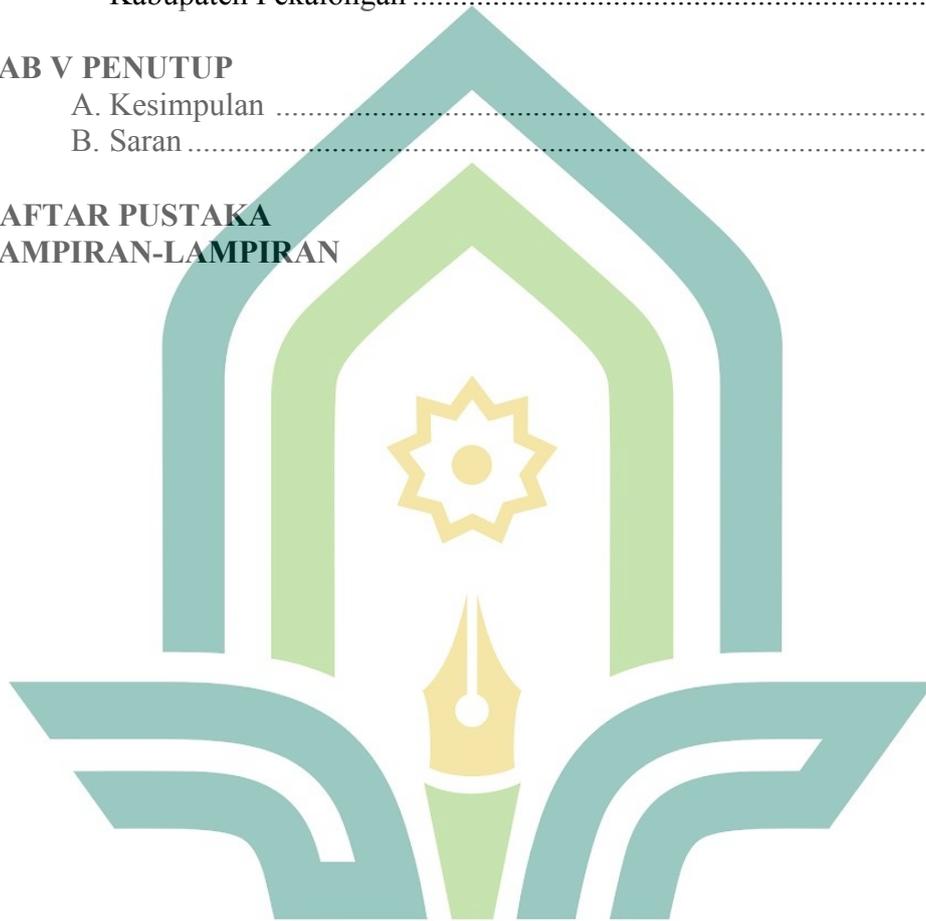
**BAB IV ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZIS DALAM UPAYA
MENGURANGI BEBAN EKONOMI MASYARAKAT DI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN**

- A. Analisis Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) Untuk Mengurangi Beban Ekonomi Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Pekalongan 91
- B. Efektifitas Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) Dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Pekalongan 96

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 100
- B. Saran 103

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Zakat unta.....	39
Tabel 2.2 Nisab Zakat Sapi.....	40
Tabel 2.3 Nisab Zakat Kambing.....	40
Tabel 3.1 struktur kepengurusan LAZISMU Kabupaten Pekalongan.....	62



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	23
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan LAZISMU Kabupaten Pekalongan.....	63
Bagan 3.2 Alur Pengajuan Bantuan LAZISMU Kabupaten Pekalongan	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kemiskinan menjadi salah satu masalah yang tidak dapat dihindari di negara manapun. Bagi negara berkembang, masalah ini seperti sudah sewajarnya terjadi, karena beberapa faktornya yang cukup kompleks. Salah satu negara yang terus berupaya untuk mengentaskan kemiskinan adalah Indonesia. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia.

Kabupaten Pekalongan adalah salah satu daerah yang masih mengalami kendala kemiskinan di Indonesia. Beberapa tahun terakhir fenomena kemiskinan di Kabupaten Pekalongan sendiri mengalami kenaikan sebesar 4,15 persen dalam periode 2018-2021.¹ Hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang sempat terjadi. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan ekonomi masyarakat melalui bantuan-bantuan yang bersifat produktif agar pertumbuhan ekonomi dapat kembali membaik.

Permasalahan ekonomi yang umumnya terjadi yakni bertambahnya beban yang ditanggung oleh individu dan keluarga, seperti masalah pemenuhan akan kebutuhan pendidikan yang masih rendah dikarenakan tidak mampu untuk membayar biaya pendidikan tersebut. Selain itu masalah kesehatan juga cukup tinggi, hal ini biasanya dipicu oleh tingginya biaya pengobatan sehingga masyarakat tidak mampu untuk membayar biaya tersebut dan pada akhirnya

¹ <https://pekalongankab.bps.go.id> diakses pada 15 juni 2023

masyarakat lebih memilih melakukan perawatan secara mandiri yang dirasa lebih terjangkau. Dengan kondisi kesehatan yang kurang baik tentunya akan mempengaruhi kualitas kerja oleh individu sehingga akan berpengaruh pada usaha mencukupi kebutuhan hidup yang lain seperti berkurangnya pendapatan yang pada akhirnya membutuhkan tambahan pemasukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dikarenakan kurangnya pengetahuan akan berwirausaha atau tidak ketersediaan modal yang cukup membuat masyarakat hanya bisa berharap bantuan dari pihak yang mau memberikan bantuan.²

Islam mengatur segala aspek kehidupan manusia secara rinci, tidak hanya aspek spiritual namun juga aspek sosial sangat diperhatikan di dalam Islam itu sendiri.³ Islam menghadirkan adanya zakat, infak dan sedekah untuk mengatur aspek sosial bagi para umat Islam agar kehidupan sosial menjadi lebih seimbang utamanya di bidang ekonomi. Hal ini karena zakat memiliki prinsip pemerataan dan keadilan dengan membagi kekayaan yang diberikan Allah secara adil kepada manusia.⁴ Sehingga, zakat diharapkan mampu menselaraskan kesejahteraan ekonomi di masyarakat.

Zakat menjadi salah satu upaya yang digunakan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi beban perekonomian rakyat. Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan oleh umat Islam yang memiliki kemampuan untuk menjalankannya dan dalam beberapa ayat al-

² Samuel Banurea, "Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya", *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol. 7, No. 1, Maret 2021, hlm. 11-12

³ Nurul Komariyah dan Aang Kunaifi, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Terhadap Pengurangan Angka Kemiskinan (Studi Pada Lazis Muhammadiyah Pamekasan)", *Jurnal Studi Keislama*, Vol.6, No. 2, Desember 2020, hlm. 150.

⁴ Hamzah, Neneng Hasanah dan Abdurrahman Misno, "Pemberdayaan Zakat Dan Wakaf Mewujudkan Masyarakat Mandiri", (Yogyakarta: Bintang Pusaka Madani, 2021), hlm.65.

Qur'an sering disejajarkan dengan sholat.⁵ Zakat tidak hanya memiliki aspek ibadah tetapi juga mengandung aspek sosial didalamnya. Karena dalam Islam sendiri baik zakat, infak maupun sedekah bukan hanya untuk ibadah *mahdhah* tetapi juga menjadi ibadah *ghairu mahdhah*.⁶ Hal ini karena zakat, infak dan sedekah memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi sosial umat Islam. Zakat memiliki potensi yang besar untuk dapat mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat. Di Indonesia sendiri potensi zakat pada tahun 2020 sendiri mencapai Rp. 327,6 triliun. Namun potensi tersebut belum terserap secara maksimal dikarenakan masih kurangnya literasi masyarakat akan pengelolaan zakat professional.⁷

Infak dan sedekah juga memiliki peran yang cukup besar dalam mengurangi beban dan peningkatan ekonomi masyarakat setelah zakat. Jika zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan apabila telah mencapai batasan tertentu, akan berbeda dengan infak dan sedekah. Infak dan sedekah adalah harta yang dikeluarkan secara suka rela dan tanpa adanya aturan tertentu dengan tujuan untuk membantu orang-orang yang memerlukan bantuan dalam hal finansial.⁸ Infak dan sedekah memang tidak diwajibkan dan hukumnya menjadi sunnah. Namun apabila infak dan sedekah ini dapat dijalankan dengan

⁵ Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*, (Banda Aceh :Lembaga Naskah Aceh, 2020), hlm. 1-2.

⁶ Hamzah, Neneng Hasanah dan Abdurrahman Misno , *Pemberdayaan Zakat Dan Wakaf Mewujudkan Masyarakat Mandiri*, hlm. 4

⁷ Badan Amil Zakat Nasional, *Outlook Zakat Indonesia 2022*, (Jakarta: Pusat Kajian Stategis, 2022), hlm. 23-24

⁸ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 25

baik bukan tidak mungkin hal tersebut bisa meningkatkan atau memperbaiki ekonomi masyarakat.

Selanjutnya penyaluran dana zakat, infak dan sedekah juga perlu menjadi hal yang perlu diperhatikan. Karena melalui penyaluran ini tujuan zakat yang sesungguhnya seharusnya dapat tercapai dengan tepat. Penyaluran ini diharapkan dapat maksimal apabila dilakukan dengan bantuan organisasi atau lembaga amil zakat, infak dan sedekah. LAZIS menjadi salah satu lembaga yang dibentuk dalam upaya pemerataan zakat, infak dan sedekah, sebagai contoh LAZIS Muhammadiyah atau sering dikenal juga dengan LAZIS MU.

LAZIS MU merupakan lembaga yang berdiri pada tahun 2002 oleh PP. Muhammadiyah yang selanjutnya dikukuhkan Menteri Agama RI sebagai lembaga amil zakat nasional dengan SK No. 457/21 November 2002 kemudian dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. Pendirian LAZIS MU dilatarbelakangi karena kemiskinan di Indonesia yang masih luas sehingga mempengaruhi pembangunan manusia yang rendah dan mengakibatkan keadilan sosial yang lemah dan keyakinan terhadap zakat yang mampu memberi sumbangsih dorongan keadilan sosial sehingga mampu meningkatkan pembangunan manusia serta pengentasan kemiskinan. Dengan hal tersebut, kehadiran LAZIS MU diharapkan untuk menghantarkan ZIS menjadi bagian dalam upaya penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang.⁹

⁹ Annisa Wibawanthi, et al., "Analisis Program Dan Pendaya Gunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah(Lazismu) Kabupaten Cirebon", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2020, hlm. 2

Dalam usaha pengentasan kemiskinan dan pengentasan pembangunan, LAZISMU mempunyai berbagai macam program guna pendistribusian ZIS yang tepat guna dan tepat sasaran. Pendistribusian ini biasanya dilakukan dengan dua cara yakni secara konsumtif dan secara produktif. Pendistribusian ZIS secara konsumtif biasanya dengan memberikannya berupa benda habis pakai seperti makanan pokok atau kebutuhan lain. Sedangkan pendistribusian produktif adalah dengan pemberian dana ZIS kepada mustahik dalam bentuk sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk jangka panjang.¹⁰

Namun pada masa sekarang ini, pendistribusian dana ZIS dianjurkan agar lebih banyak diarahkan kepada hal yang produktif. Hal ini tentu bertujuan supaya pemberian dana tersebut tidak hanya dapat digunakan pada masa itu saja, tetapi bisa berguna dalam jangka yang panjang. Seperti pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan, pendistribusian dana ZIS saat ini lebih banyak ditujukan kepada kegiatan penyaluran untuk mengurangi beban ekonomi yang dialami oleh masyarakat sekitar, seperti bantuan untuk pendidikan, bantuan kesehatan hingga bantuan untuk modal usaha. Tujuannya supaya bantuan yang diberikan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan ini tidak hanya dipakai habis, tetapi untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan perekonomian diberbagai bidang kehidupan.

Pentasarufan dana ZIS yang ada di LAZISMU Kabupaten Pekalongan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini tentunya tidak lepas juga dari jumlah *muzaki* yang bertambah setiap tahunnya. Adapun perolehan

¹⁰ Tika Widiastuti, "Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik", *Jurnal JEBIS*, Vol.1, No.1, 2015, hlm. 6

dana ZIS yang telah ditasarufkan oleh LAZISMU pada periode tahun 2022 yakni berada pada kisaran 8 miliar.¹¹ Jumlah penerima bantuan dari pentasarufan tersebut sebanyak 311771 orang, baik secara individu maupun kelompok. Jumlah tersebut tentunya merupakan nilai besar dalam upaya pemberdayaan dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

Pentasarufan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU terbagi dalam 5 pilar yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah dan sosial kemanusiaan. Disetiap pilar tersebut terdapat program yang bertujuan untuk membantu masyarakat. Seperti pada pilar pendidikan berisi program Beasiswa Mentari dan Beasiswa Sang Surya. Pilar kesehatan terdapat program Indonesia Mobile Clinic, Peduli Kesehatan dan TIMBANG (Tingkatkan Kemampuan Gizi Seimbang). Kemudian pilar ekonomi terdapat program pemberdayaan UMKM untuk membantu para UMKM yang mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Pada pilar dakwah ada program Da'i Mandiri, Back to Masjid dan Da'i Perkotaan. Dan pada pilar sosial kemanusiaan berisi bantuan yang sifatnya kemanusiaan dan mendesak seperti Indonesia Siaga yang tujuannya untuk membantu korban bencana.¹²

Dengan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, peneliti ingin meneliti mengenai analisis pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat, melalui penelitian yang berjudul “**Analisis**

¹¹ Sutiknyo, Selaku Manajer Eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan, *Wawancara Pribadi* 31 Juli 2023

¹² <https://lazismupekalongan.or.id/> diakses pada 10 September 2023

Pendayagunaan Dana ZIS dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Mustahik di LAZISMU Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam upaya mengurangi beban ekonomi mustahik?
2. Bagaimana efektifitas pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam upaya mengurangi beban mustahik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam upaya mengurangi beban ekonomi mustahik.
2. Untuk mengetahui efektivitas pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam upaya mengurangi beban mustahik.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih pemikiran serta menjadi tambahan bacaan atau referensi umum dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus ilmu manajemen

dakwah tentang manajemen pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di suatu lembaga.

- b. Bagi instansi/ lembaga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literature tentang pengetahuan terhadap permasalahan zakat, infaq dan sedekah khususnya pembahasan terkait pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, menambah pengetahuan penulis yang erat kaitannya dengan pengelolaan dan ZIS di suatu lembaga baik secara teori maupun secara praktik di lapangan.
- b. Bagi lembaga terkait, yakni LAZISMU Kabupaten Pekalongan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada lembaga tersebut guna pengembangan program lembaga yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

- a. Zakat, Infak dan Sedekah

Zakat adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat Islam dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Zakat secara bahasa berasal dari kata *zakah* yang bermakna mensucikan, tumbuh atau berkembang.¹³ Sedangkan secara istilah zakat adalah sejumlah harta dengan syarat tertentu yang dikeluarkan untuk diberikan kepada yang

¹³ Badan Amil Zakat Nasional, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), hlm. 1

berhak menerimanya dengan tujuan untuk mencapai ridha Allah SWT.¹⁴ Dengan demikian dapat diketahui bahwa zakat menjadi ibadah yang selain untuk menghamba kepada Allah juga memiliki nilai sosial.

Menunaikan zakat adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh orang muslim. Zakat menjadi rukun Islam yang ketiga yang mana kedudukannya seringkali disejajarkan dengan shalat.¹⁵ Hal ini dapat dilihat dalam beberapa ayat yang ada di Al-Qur'an, seperti yang tercantum pada surah Al-Baqarah ayat 43 berikut:¹⁶

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Tegakkanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.” (QS. Al-Baqarah: 43)

Selain itu, kewajiban zakat juga ditegaskan bahwasannya harta yang dimiliki oleh orang-orang kaya juga terdapat hak yang harus diberikan kepada fakir-miskin. Penegasan tersebut terdapat pada ayat berikut:¹⁷

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: “Pada harta benda mereka ada hak bagi orang miskin yang meminta dan yang tidak meminta.” (QS. Az-Zariyat: 19).

Seperti yang telah dijelaskan bahwa zakat merupakan sebagian harta yang dikeluarkan sesuai dengan ketentuan yang telah ada, maka dalam menunaikan zakat terdapat beberapa syarat yang perlu dipenuhi.

¹⁴ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, hlm. 2

¹⁵ Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*, hlm. 1-2.

¹⁶ <https://quran.kemenag.go.id> diakses pada 21 Agustus 2023

¹⁷ <https://quran.kemenag.go.id> diakses pada 21 Agustus 2023

Adapun syarat tersebut adalah pertama, kepemilikan harta secara sempurna yang artinya harta yang dizakatkan merupakan harta yang dimiliki oleh seorang *muzaki* seutuhnya. Kedua, berkembang secara riil yakni harta yang dizakati merupakan harta yang dapat bertumbuh dan berkembang akibat perkembangbiakan atau perdagangan dan investasi. Ketiga, mencapai nisab artinya harta yang akan dizakatkan telah mencapai jumlah minimum harta yang harus dikeluarkan. Keempat, melebihi kebutuhan pokok adalah harta tersebut telah mencapai batas nisab dan kebutuhan pokok seorang *muzaki* telah terpenuhi dengan baik. Kelima, kepemilikan harta telah mencapai satu tahun (*haul*) artinya harta yang dimiliki telah mencapai waktu satu tahun dalam perhitungannya. Keenam, terbebas dari hutang yaitu harta yang dihitung telah mencapai nisab harus sudah bersih dan tidak ada lagi tanggungan hutang di dalamnya.¹⁸

Zakat terbagi menjadi beberapa macam yang sesuai dengan jenis harta kekayaan yang dimiliki *muzaki*. Adapun macam zakat mal yaitu zakat emas dan perak, zakat hewan ternak, tanaman dan buah-buahan (pertanian), zakat perdagangan (*tijarah*), zakat barang tambang, zakat hasil laut, dan zakat profesi.¹⁹ Selain zakat mal seperti yang telah disebutkan, didalam Islam juga ada zakat yang wajib orang oleh setiap umat muslim baik orang yang merdeka maupun budak yaitu zakat fitrah. Zakat fitrah adalah zakat makanan yang wajib dikeluarkan oleh umat

¹⁸ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, hlm. 10-17

¹⁹ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, hlm. 70

muslim berupa satu *sho'* dari makanan pokok sebagai implementasi rasa syukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. zakat fitrah diberikan pada saat di bulan Ramadhan, dimulai dari awal masuknya bulan Ramadhan hingga akhir bula Ramadhan sebelum terbitnya matahari di bulan syawal.²⁰

Tujuan zakat yang diperuntukkan untuk umat muslim dalam penyalurannya menjadi hal yang sangat diperhatikan. Penyaluran dana zakat haruslah sesuai dengan yang telah tercantum dalam Al- Qur'an. Dalam Al- Qur'an surah At-Taubah ayat 60, dijelaskan bahwa zakat diperuntukkan kepada 8 golongan yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, budak, orang yang berhutang, fisabilillah dan Ibnu Sabil.²¹ Dari tujuan dilaksanakannya zakat maka dapat diketahui hikmah dan manfaat zakat yakni pertama, menjaga harta dari pandangan orang jahat. Kedua, zakat membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan secara ekonomi. Ketiga, zakat untuk membersihkan diri manusia dari sifat kikir dan tamak. Keempat, menjadi pengingat kepada umat manusia untuk senantiasa bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan.²²

Infak diartikan secara bahasa bermakna menghabiskan, membelanjakan.²³ Sedangkan secara istilah infak memiliki arti

²⁰ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, hlm. 117

²¹ Kementerian Agama RI, *PANDUAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT*, (Jakarta Selatan: CV. REFA BUMAT INDONESIA, 2013), hlm. 93

²² Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*, hlm. 27- 28

²³ Tontowi Jauhari, *Manajemen Zakat Infak dan Sedekah*, (Lampung: Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2011), hlm. 2

menghabiskan atau pembelanjaan harta yang dimiliki untuk difokuskan kepada pembelanjaan di jalan Allah SWT.²⁴ Perbedaan antara infak dan zakat yakni pada infak tidak ada ketentuan nisab dan *haul* di dalamnya. Selain itu pemberian infak tidak hanya terpatok pada penerimanya (8 asnaf) seperti zakat, artinya infak boleh diberikan kepada siapa saja seperti kerabat, anak yatim, orang tua, maupun siapa saja yang dirasa membutuhkan bantuan.²⁵ Infak ini bertujuan untuk membantu orang yang membutuhkan bantuan secara finansial. Selain itu infak tidak hanya ditujukan untuk orang saja tetapi juga dapat di berikan kepada suatu organisasi atau lembaga tertentu dengan tujuan untuk pembelanjaan yang sifatnya mengarah kepada kebaikan umat manusia. Infak bisa bersifat wajib dan juga sunnah. Infak wajib terdiri dari infak atas diri sendiri, keluarga dan orang-orang yang menjadi tanggungannya. Sedangkan infak sunnah yaitu infak yang dalam rangka membantu kerabat, membantu teman, serta segala bentuk sedekah lainnya.²⁶

Pengertian sedekah secara bahasa asalnya dari kata *shadaqa* artinya benar.²⁷ Sedekah juga dapat dimaknai dengan mengeluarkan sebagian harta untuk tujuan mendekatkan diri kepada Allah guna memperkuat keislaman serta rasa taqwa. Hal ini dikarenakan dengan sedekah membuktikan bahwa orang tersebut bukanlah orang yang munafik, selain

²⁴ Aminol Rosyid Abdullah, *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, dan Wakaf)*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2021), hlm. 11-12

²⁵ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, hlm. 21

²⁶ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, hlm. 25

²⁷ Muhammad Amin Suma, "Zakat, Infak, Sedekah: Modal dan Model Ideal", *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol. V. No. 2, 2013, hlm. 5

itu sedekah juga menunjukkan ketaqwaan manusia dengan amal perbuatannya yang bersifat positif kepada sesama manusia.²⁸ Sedekah adalah hak Allah SWT yang berupa harta yang kemudian diberi oleh orang kaya untuk pihak yang berhak menerimanya seperti fakir dan miskin.²⁹

b. Pendayagunaan

Pendayagunaan berasal dari kata dasar “daya guna” artinya kemampuan menghasilkan manfaat bagi kehidupan. Adapun Pendayagunaan zakat dalam peraturan BAZNAS No. 02 Tahun 2014 bab I pasal 1, ayat 5 adalah penyaluran zakat untuk usaha produktif dalam upaya menangani fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.³⁰ Pendayagunaan zakat menurut Masdar adalah suatu cara atau usaha dalam pendistribusian dan pengalokasian dana zakat agar bisa memberikan manfaat bagi kehidupan.³¹

Pendayagunaan zakat, infak dan sedekah terbagi menjadi dua yakni secara konsumtif dan produktif. Pendayagunaan secara konsumtif juga dapat terbagi menjadi dua yakni secara tradisional dan pendayagunaan konsumtif kreatif, pendayagunaan konsumtif tradisional contohnya pemberian dana zakat, infak dan sedekah untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti beras ataupun makanan pokok lainnya, sedangkan

²⁸ Aminol Rosyid Abdullah, *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, dan Wakaf)*, hlm. 13

²⁹ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, hlm. 31

³⁰ Peraturan Badan Amil Zakat Nasional No. 02 Tahun 2014 Tentang Pedoman Tata Cara Pemberian Rekomendasi Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat, Pasal 1, Ayat (5).

³¹ Asnaini, *Zakat Produktif dan Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 134

pendayagunaan konsumtif kreatif bisa berupa pemberian bantuan untuk pemenuhan kebutuhan lain seperti memberikan alat tulis, alat kesehatan dan lain sebagainya. Adapun pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah secara produktif dapat dilakukan dengan memberikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pemberian peralatan kerja untuk menunjang pekerjaan, selain itu juga dapat berupa pemberian modal usaha baik yang bersifat proyek sosial maupun pemberian modal usaha secara individual kepada pedagang atau pengusaha kecil yang masih membutuhkan dorongan modal.³² Pendayagunaan zakat, infak dan sedekah diharapkan dapat membantu mengurangi beban ekonomi serta mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.³³

c. Beban Ekonomi Masyarakat

Beban ekonomi masyarakat disini mencakup kebutuhan ekonomi baik secara individu maupun kebutuhan keluarga. Kata beban dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tanggungan atau, kewajiban.³⁴ Sedangkan pengertian ekonomi sendiri diartikan sebagai suatu aturan yang berlaku guna pemenuhan kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga.³⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa beban ekonomi masyarakat adalah tanggungan yang dimiliki oleh individu atau keluarga dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup individu maupun

³² M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2012), cet. Ke - 3, hlm. 153

³³ Tika Widiastuti, "Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik", *Jurnal JEBIS*, Vol.1, No.1, 2015, hlm. 6

³⁴ <https://kbbi.web.id/beban> diakses pada 10 Agustus 2023

³⁵ Ismail Nawawi, *"Ekonomi Islam- Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum"*, (Surabaya. Putra Media Nusantara, 2009), hlm. 1

keluarga tersebut. Pada umumnya beban ekonomi masyarakat tidak hanya berkaitan dengan kegiatan konsumtif saja, akan tetapi juga meliputi beberapa aspek kehidupan seperti pendidikan, kesehatan maupun aspek sosial lainnya.

Pendidikan menjadi salah satu beban ekonomi bagi masyarakat didalam terselenggaranya suatu pendidikan tentunya membutuhkan biaya untuk dapat mencapainya, namun pada sebagian kalangan masyarakat yang memiliki keterbelakangan ekonomi pendidikan menjadi beban yang cukup berat untuk memenuhinya sehingga sebagian masyarakat lebih memilih untuk meninggalkan sekolah untuk membantu kondisi ekonomi keluarga.³⁶ Hal ini tentu sangat disayangkan, karena dengan adanya pendidikan maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumberdaya manusia merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah perekonomian.³⁷ Pemenuhan pendidikan juga berpengaruh pada pengeluaran konsumsi suatu keluarga karena seperti yang dikemukakan oleh Gilarso bahwa faktor pengeluaran keluarga dipengaruhi oleh 4 faktor yakni besarnya pendapatan, jumlah anggota keluarga, jam kerja serta taraf pendidikan.³⁸ Oleh karena itu perlu adanya upaya pemerintah untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan baik dalam bidang pendidikan, kesehatan maupun

³⁶ Mara Judan Rambey, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sihaborgoan Barumun", *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 2

³⁷ Ridwan dan Ihsan Suciawan Nawir, *Buku Ekonomi Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), Cet. Ke 2, hlm. 6

³⁸ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004), Edisi Revisi, hlm. 20

kebutuhan lainnya yang bersangkutan dengan pembiayaan untuk mengurangi beban ekonomi yang ditanggung oleh masyarakat.

2. Penelitian Relevan

Dalam menyusun penelitian skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka dari beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun kajian penelitian relevan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Nur Auliah Mursalin mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat Untuk Mendorong Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kab. Pangkep (Badan Amil Zakat Nasional Kab. Pangkep)”.³⁹

Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kab. Pangkep yang ditujukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pangkep. Upaya yang dilakukan oleh BAZNAS Kab. Pangkep adalah dengan menyediakan dana zakat untuk keperluan masyarakat secara konsumtif. Namun dengan adanya inisiatif dari mustahik, dana zakat tersebut dimanfaatkan untuk membuka usaha.

Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif yakni metode yang digunakan untuk mendiskripsikan serta menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang ada. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terdapat pada fokus utama penelitian yang

³⁹ Nur Auliah Mursalin, “Analisis Pengelolaan Dana Zakat Untuk Mendorong Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kab. Pangkep (Badan Amil Zakat Nasional Kab. Pangkep)”, Skripsi (Makassar : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, 2018)

sebelumnya membahas mengenai pengelolaan zakat yang dilakukan secara konsumtif oleh BAZNAS Kab. Pangkep. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kab. Pekalongan untuk membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pembahasan yang sama-sama meneliti tentang pengelolaan dan pendayagunaan dana zakat di suatu Lembaga Amil Zakat.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Sela Nur Fitria mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Pada Dompot Peduli Daarut Tauhiid Lampung)”⁴⁰

Penelitian terdahulu tersebut membahas yang mendalam terkait penerapan pelaksanaan program zakat produktif yang dilakukan oleh DPU-DT Lampung serta pendayagunaan dana zakat produktif untuk kegiatan usaha mustahik dibawah naungan DPU-DT. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa upaya pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh DPU-DT mengalami beberapa permasalahan. Akan tetapi, terlepas dari permasalahan tersebut, program pendayagunaan dana zakat tersebut memberikan dampak yang sangat baik pada peningkatan pendapatan mustahik. Selain itu, program ini juga berdampak positif di beberapa bidang lain di lingkungan mustahik.

⁴⁰ Sela Nur Fitria, “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Pada Dompot Peduli Daarut Tauhiid Lampung)”, Skripsi (Lampung:: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan, 2017)

Penelitian terdahulu dengan penelitaian ini memiliki pembahasan yang sama yakni terkait pendayagunaan dana zakat produktif. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah : penelitian saat ini menfokuskan pendayagunaan dana ZIS untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat di LAZISMU Kab. Pekalongan, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan di DPU-DT di Lampung.

- c. Skripsi yang ditulis oleh Salim Waton mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017 dengan judul “Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Sedekah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi Pada Program Mandiri Terdepan Laz Baitul Maal Hidayatullah)”.⁴¹

Penelitian tersebut membahas mengenai keefektifan pengelolaan dana ZIS melalui pendayagunaan yang dilakukan oleh LAZ Baitul Maal Hidayatullah dengan pengembangan usaha para mustahik. Pendayagunaan dana zakat pada LAZ Baitul Maal Hidayatullah dikelola secara konsumtif untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, hal ini dilandaskan pada Al-Qur'an dan Undang-Undang zakat terkait pemenuhan kebutuhan primer oleh mustahik. Sedangkan dan infak dan

⁴¹ Salim Waton, “Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Sedekah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi Pada Program Mandiri Terdepan Laz Baitul Maal Hidayatullah)”, Skripsi (Jakarta:Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

sedekah sendiri penyalurannya melalui program-program yang sifatnya konsumtif dan produktif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: penelitian sebelumnya mengfokuskan pada efektifitas pendayagunaan dana ZIS untuk peningkatan kesejahteraan mustahik di LAZ Baitul Maal Hidayatullah. Sedangkan penulis berfokus pada pendayagunaan dana ZIS serta pengaruhnya terhadap beban perekonomian masyarakat di lingkungan LAZISMU Kab. Pekalongan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pembahasan yang berkaitan dengan pendayagunaan ZIS disuatu lembaga amil zakat. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di LAZ Baitul Maal Hidayatullah di Kecamatan Pulogadung, sedangkan penulis melakukan penelitian di LAZISMU Kab. Pekalongan.

d. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Hartiwi Wulandari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010 dengan judul “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Rumah Zakat)”.⁴²

Penelitian terdahulu ini membahas mengenai strategi yang yang digunakan oleh Rumah Zakat dalam pendayagunaan dana zakat. Dalam pendayagunaan zakat yang digunakan oleh Rumah Zakat yaitu dengan penyaluran zakat melalui beberapa program untuk membantu perekonomian masyarakat. Program pemberdayaan tersebut menyasar

⁴² Annisa Hartiwi Wulandari, “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Rumah Zakat)”, Skripsi(Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2010)

beberapa bidang kehidupan masyarakat yakni bidang pendidikan, bidang kesehatan dan ekonomi mandiri dengan diadakannya pelatihan kewirausahaan.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian saat ini dilakukan di LAZISMU Kabupaten Pekalongan, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Rumah Zakat Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama membahas tentang pendayagunaan dana zakat di berbagai bidang kehidupan, bukan hanya ekonomi mandiri tetapi juga pada bidang pendidikan dan kesehatan.

3. Kerangka Berfikir

Penelitian dengan judul “Analisis Pendayagunaan Dana ZIS dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Pekalongan” memiliki kerangka berfikir guna menghindari terjadinya kerancuan dalam upaya analisis pendayagunaan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

Permasalahan ekonomi menjadi permasalahan yang cukup serius dan perlu dikaji kembali. Masalah ekonomi masyarakat yang sering terjadi adalah kemiskinan. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya lapangan pekerjaan sehingga memunculkan pengangguran, selain itu beban ekonomi masyarakat yang semakin hari semakin tinggi ikut mempengaruhi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Beban ekonomi yang sering dialami dapat berupa biaya pendidikan

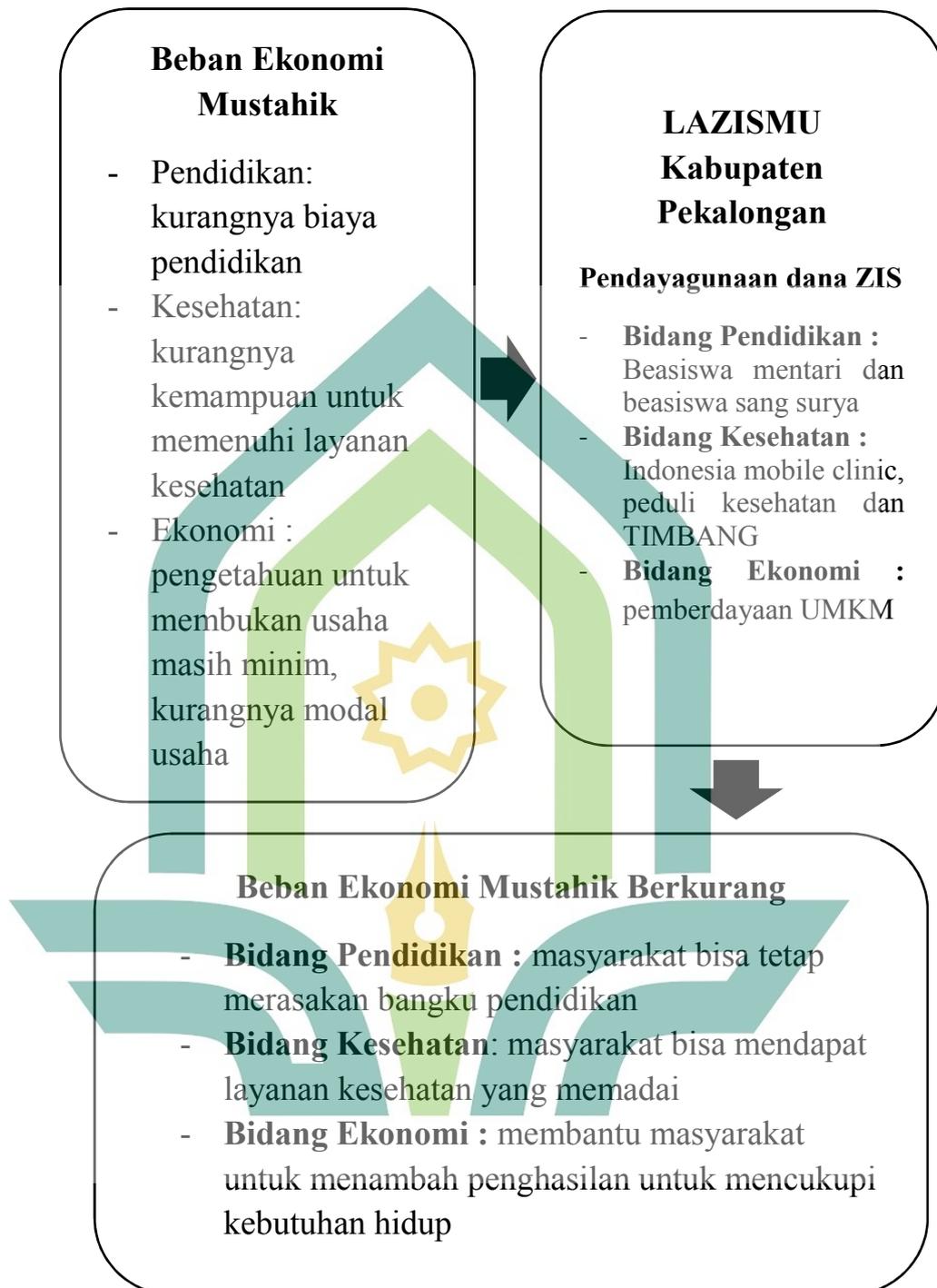
pendidikan yang tinggi sehingga pemenuhan kebutuhan terhadap pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu masih sulit. Selain pendidikan, pemenuhan terhadap kebutuhan kesehatan juga masih sering menjadi kendala. Biaya kesehatan yang cukup mahal menjadikan masyarakat berfikir lebih kembali untuk berobat ke dokter atau tenaga kesehatan terdekat dikarenakan pemenuhan kebutuhan keseharian yang dianggap lebih penting. Pemenuhan ekonomi harian menjadi hal yang paling utama oleh setiap individu maupun keluarga, namun dengan keterbatasan ekonomi yang disebabkan oleh beberapa faktor misal pendapatan yang rendah atau pengangguran maka akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok setiap individu atau keluarga, seperti pemenuhan pangan atau kebutuhan mendesak lainnya.

LAZISMU Kabupaten Pekalongan sebagai salah satu lembaga penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah saat ini mulai menyoroti keadaan kesejahteraan yang dirasa kurang stabil. Hal ini kemudian memunculkan kebijakan untuk melakukan sebuah usaha untuk membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Sehingga terciptalah usaha tersebut dalam bentuk pendayagunaan dana ZIS untuk mengurangi beban ekonomi yang dialami masyarakat. Pendayagunaan ini tentunya tidak lepas dari tujuan diadakannya pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah melalui berbagai program. Ada banyak program pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan, di bidang pendidikan terdapat beasiswa Mentari yang diberikan kepada pelajar pada

tingkat TK hingga SMA, beasiswa Sang Surya untuk diberikan kepada mahasiswa dijenjang S1, S2 dan S3. Sedangkan untuk membantu perbaikan ekonomi masyarakat LAZISMU Kabupaten Pekalongan mengadakan program pendayagunaan berupa pelatihan kewirausahaan, bantuan modal usaha dan bantuan gerobak usaha. Dana ZIS sendiri memang diperuntukan untuk membantu perekonomian masyarakat yang dirasa kurang mampu. Oleh karena itu, dengan adanya program pendayagunaan dana ZIS ini diharapkan dapat membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat.

Dari beberapa program pendayagunaan yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat khususnya bagi masyarakat kurang mampu dan membutuhkan bantuan. Pada bidang pendidikan, dengan adanya bantuan beasiswa yang diadakan oleh LAZISMU bisa membantu para siswa yang memang tidak bisa membayar biaya pendidikan tetap bisa merasakan bangku sekolah maupun perkuliahan yang didambakan. Selanjutnya bantuan pada bidang kesehatan dengan adanya program Indonesia mobile clinic, peduli kesehatan dan TIMBANG (tingkat kebutuhan gizi seimbang) diharapkan membantu mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat. Selain itu, pada bidang ekonomi diharapkan bisa membantu ekonomi masyarakat melalui program pendayagunaan umkm.

Adapun kerangka berfikit dari penelitian ini dapat dilihat melalui bagan berikut :



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yang sifatnya kualitatif, artinya pada penelitian ini data yang tersaji merupakan data yang diperoleh dari lapangan, baik data yang berbentuk lisan maupun data tertulis (dokumen). Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.⁴³ Pada penelitian ini penggalan data berkaitan dengan adanya pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam mengupayakan mengurangi beban ekonomi masyarakat. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini melalui pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami suatu objek penelitian, sehingga untuk memperoleh data penulis perlu melakukan penelitian lapangan secara langsung. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif karena data yang diperoleh bersifat kualitatif, yaitu perolehan data melalui keterangan oleh pengurus LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam penjabarannya terkait pendayagunaan dana ZIS untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat.

⁴³ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm.30

2. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara mandiri baik oleh perorangan maupun berkelompok secara langsung dari objek yang diamati.⁴⁴ Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pengurus LAZISMU Kabupaten Pekalongan yang menangani program pendayagunaan dana ZIS dalam upaya mengurangi beban ekonomi masyarakat.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui studi-studi yang dilakukan sebelumnya. Perolehan data ini dilakukan melalui buku-buku atau dokumentasi tertulis. Bentuk data ini adalah buku-buku yang membahas tentang pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah, artikel, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya peneliti untuk mencari data dengan interaksi simbolik dengan informan/ subjek yang diteliti.⁴⁶

a. Wawancara Langsung

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan baik menggunakan pedoman maupun tanpa penggunaan

⁴⁴ Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisni*, (Medan,: USU Press, 2014), hlm. 3

⁴⁵ S. Nasution, "*Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*", (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 26

⁴⁶ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, Cet. Ke-1 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 163

pedoman wawancara, dimana pewawancara maupun informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.⁴⁷ Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan Manajer Eksekutif di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Pengertian observasi seperti yang dikemukakan oleh Johnson & Christensen bahwa observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna.⁴⁸ Observasi yang dilakukan sifatnya tidak terstruktur yakni dalam melakukan pengamatan serta pencatatan yang tidak sistematis terkait hal-hal yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses perolehan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data tertulis yang secara resmi dan sah dan bukan hasil perkiraan.⁴⁹ Adapun bentuk data tersebut berupa foto, rekaman wawancara, catatan kegiatan yang telah dilakukan.

⁴⁷ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5, No. 9,(2009), hlm. 6

⁴⁸ Jhonson, R. B., & Christensen, L.B. Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches. 2004, hlm 15

⁴⁹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teori analisis data oleh Miles dan Humberman. Adapun analisis data seperti yang dipaparkan oleh Miles dan Humberman terdiri dari beberapa langkah seperti berikut⁵⁰:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas serta memberi kemudahan untuk peneliti mengumpulkan data tambahan yang dibutuhkan.
- b. Penyajian data adalah pengumpulan informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data maka akan mempermudah dalam memahami situasi yang terjadi sehingga dapat merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.
- c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan sifatnya masih sementara dan dapat berubah sesuai dengan temuan bukti yang ada di lapangan. Namun kesimpulan awal yang didukung oleh adanya bukti valid dan konsisten di lapangan maka menjadi kesimpulan yang kredibel.

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif* ,(Makassar: CV. Syakir Media Press,2021), hlm.160-162

G. Sistematika Kepenulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI : Memuat landasan yakni konsep zakat (pengertian zakat, dasar hukum zakat, macam-macam zakat, syarat wajib zakat, orang yang berhak menerima zakat, manfaat zakat), pengertian infak dan macam infak, pengertian sedekah, konsep pendayagunaan zakat (pengertian pendayagunaan zakat, macam pendayagunaan zakat).

BAB III HASIL PENELITIAN : Gambaran Umum LAZISMU Kabupaten Pekalongan, penguraian gambaran umum LAZISMU Kabupaten Pekalongan berkaitan dengan sejarah berdirinya LAZISMU Kabupaten Pekalongan, visi dan misi, dan struktur organisasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN : Analisis pendayagunaan dana ZIS oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam upaya peningkatan ekonomi mustahik.

BAB V PENUTUP : Bagian terakhir dari pokok pembahasan yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai “ Analisis Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Upaya Mengurangi Beban Ekonomi Mustahik di LAZISMU Kabupaten Pekalongan” yakni Pendayagunaan yang dilakukan oleh LAZISMU untuk mengurangi beban ekonomi mustahik dilakukan melalui program beasiswa mentari dan beasiswa sang surya *Indonesia mobile clinic* dan bantuan pemberian modal usaha dan pembelian alat produksi yang dibutuhkan. Pendayagunaan yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan sudah efektif karena telah memenuhi indikator seperti yang disampaikan oleh Sutrisno, yakni telah tercapainya pemahaman program dengan penjelasan secara langsung ketika calon mustahik mengajukan diri untuk mendapatkan program bantuan tersebut, tepat sasaran yang dibuktikan dengan adanya survey sebelum bantuan tersebut diberikan, pemberian bantuan yang sudah tepat waktu, tercapainya tujuan dari pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU, terdapat perubahan nyata yang sudah dirasakan oleh para mustahik pendayagunaan dana ZIS tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka penulis memberikan saran yang semoga bermanfaat untuk pihak lain sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan yaitu diharapkan LAZISMU

Kabupaten Pekalongan bisa melakukan sosialisasi tentang program pendayaangunaan yang mereka lakukan, agar penerima manfaat program pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah lebih banyak lagi dan kesejahteraan pada mustahik bisa lebih merata. Selain itu, kepada para mustahik yang menerima bantuan dalam bentuk pendayagunaan agar memanfaatkan bantuan dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosyid. 2021. *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, dan Wakaf)*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aji, Tony Seno, dkk. 2021. Peran Zakat, Infak, dan shodaqoh dalam Mengurangi Beban Ekonomi Masyarakat Terdampak COVID 19, *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol.1. No. 1.
- Annisa Wibawanthi, dkk., 2020. Analisis Program Dan Pendaya Gunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 1, No. 1.
- Lazismu. 2023. *Arsip Dokumen LAZISMU Kabupaten Pekalongan*. diperoleh pada 10 Oktober 2023
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dan Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Amil Zakat Nasional. 2018. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Amil Zakat Nasional. 2022. *Outlook Zakat Indonesia 2022*. Jakarta: Pusat Kajian Stategis.
- Badan Pusat Statistik. 2023. (tanpa judul). pekalongankab.bps.go.id. <https://pekalongankab.bps.go.id> diakses pada 15 Juni 2023.
- Banurea, Samuel. 2021. “Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya”, *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol. 7, No. 1.
- Bariadi, Lili, et.all. 2005. *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta: Centre For Entrepreneurship Development.
- Feriyanto dan Triana. 2018. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen: Mediaterra.
- Fitria, Sela Nur. 2017. “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Pada Dompot Peduli Daarut Tauhiid Lampung)”. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2012 . *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. Ke-1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hamzah, Hasanah Neneng dan Misno Abdurrahman. 2021. *Pemberdayaan Zakat Dan Wakaf Mewujudkan Masyarakat Mandiri*. Yogyakarta: Bintang Pusaka Madani.
- Hasan, M. Ali. 2008. *2 Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Cet. Ke – 2. Jakarta: Kencana.
- Hasan, Muhammad dan Aziz, Muhammad. 2018. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Lokal strategi pembangunana Manusia dalam perspektif ekonomi Lokal*. cet. Ke-1 edisi kedua. UNM: CV. Nur Lina.
- Imam Muslim, Shahih Muslim, Ma'mur Daud. 1993. (terj.). Juzu' 1. (Jakarta: Widjaya
- Istiqomah, Ashri Nur dan Rochmah, Thinni Nurul. 2016. "Beban Ekonomi Pada Penderita Hipertensi Dengan Status PBI JKN di Kabupaten Pamekasan". *Jurnal Manajemen Kesehatan STIKES Yayasan RS Soetomo*. Vol. 2. No. 2.
- Jauhari, Tontowi. 2011. "Manajemen Zakat Infak dan Sedekah". Lampung: Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2023. (tanpa judul). kbbi.web.id. <https://kbbi.web.id/beban> diakses pada 10 Agustus 2023.
- Kementerian Agama RI. 2013. *PANDUAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT*. Jakarta Selatan: CV. REFA BUMAT INDONESIA.
- Kemenag RI. 2023. *Al-Qur'an Kemenag*. quran.kemenag.go.id. <https://quran.kemenag.go.id> diakses pada 21 Agustus-10 September 2023.
- Komariyah, Nurul dan Kunaifi, Aang. 2020. Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Terhadap Pengurangan Angka Kemiskinan (Studi Pada Lazis Muhammadiyah Pamekasan). *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.6 N0. 2.
- Ladd, Helen F. 2012. "Education and Poverty: Confronting the Evidence". *Journal of Policy Analysis and Management, Bulletin of Indonesian Economic Study*. Vol.31. No.2.
- Lazismu. 2023. (tanpa judul). lazismu.org. <https://lazismu.org/view/latar-belakang>, diakses pada 10 September 2023.
- Lazismu. 2023. (tanpa judul). lazismu.org. <https://lazismu.org/view/visi-misi>, diakses pada 10 September 2023.

Leaflet. Program Aksi LAZISMU Pekalongan Tahun 2022. diperoleh pada 10 Oktober 2023

Mursalin, Nur Auliah. 2018. "Analisis Pengelolaan Dana Zakat Untuk Mendorong Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kab. Pangkep (Badan Amil Zakat Nasional Kab. Pangkaep)", Skripsi. Makassar : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah.

Mufraini, M. Arief. 2012. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana. Cetakan ketiga.

Musa Armidi. 2020. *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*. Banda Aceh :Lembaga Naskah Aceh.

Nawawi, Ismail. 2009. "Ekonomi Islam- Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum". Surabaya: Putra Media Nusantara.

Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5, No. 9.

Rambey, Mara Judan. 2022. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sihabogooan Barumun. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1.

Ridwan dan Nawir, Ihsan Suciawan. 2022. *Buku Ekonomi Publik*. Cet. Ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rohman, Abd. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Malang: Empatdua Kelompok Intrans Publishing.

Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT. Grasindoo.

Situmorang , Syafrizal Helmi dan Lutfi, Muslich. 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.

Suma, Muhammad Amin. 2013 . "Zakat, Infak,Sedekah: Modal dan Model Ideal", *Jurnal Al- Iqtishad*, Vol. V. No. 2.

Sutiknyo. Manajer Eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi* 31 Juli-14 Oktober 2023.

Sutrisno, Edy. 2007. "Pengaruh Budaya Organisasi, Stres Kerja dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Bintang Karya Putra di Surabaya" *Jurnal Ekuitas*. Vol. 14. No. 4.

Terry, George R. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith. Jakarta: Bumi Aksara.

Waton, Salim. 2017. “Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Sedekah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi Pada Program Mandiri Terdepan Laz Baitul Maal Hidayatullah)”, Skripsi. Jakarta:Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

Widiastuti, Tika. 2015. Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik. *Jurnal JEBIS*, Vol.1, No.1.

Wijaya, Candra dan Rifa’i, Muhammad. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.

Wulandari, Annisa Hartiwi. 2010. “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Rumah Zakat)”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah.

Zulkifli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Resonden: Manajer Eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan

No.	Item Pertanyaan
1.	Bagaimana pendayagunaan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan?
2.	Bagaimana pendayagunaan dana ZIS untuk mengurangi beban ekonomi Masyarakat yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan?
3.	Apa saja bentuk bantuan yang diberikan untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat?
4.	Bagaimana pengelolaan dana ZIS dari penghimpunan sampai pada pendistribusian untuk pendayagunaan?
5.	Bagaimana pendistribusian dana ZIS untuk pendayagunaan baik secara konsumtif maupun produktif?
6.	Bagaimana cara untuk bisa mendapatkan bantuan dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan?
7.	Persyaratan apa saja yang perlu dilengkapi oleh calon mustahik ketika mengajukan diri?
8.	Berapa besar prosentase pendayagunaan dana ZIS untuk pendayagunaan?
9.	Bagaimana cara LAZISMU memberikan pemahaman akan program bantuan yang akan diberikan kepada mustahik?
10.	Apakah program pendayagunaan yang dilakukan LAZISMU sudah dikatakan tepat sasaran?
11.	Apakah program pendayagunaan yang dilakukan LAZISMU sudah dapat dikatakan tepat waktu?
12.	Sejauh mana tujuan dari program pendayagunaan LAZISMU sudah tercapai?

13.	Apakah terdapat aduan dari mustahik bahwa bantuan yang diberikan LAZISMU memberikan perubahan bagi mereka?
-----	--

**Resonden: Mustahik penerima Bantuan Pendidikan
di LAZISMU Kabupaten Pekalongan**

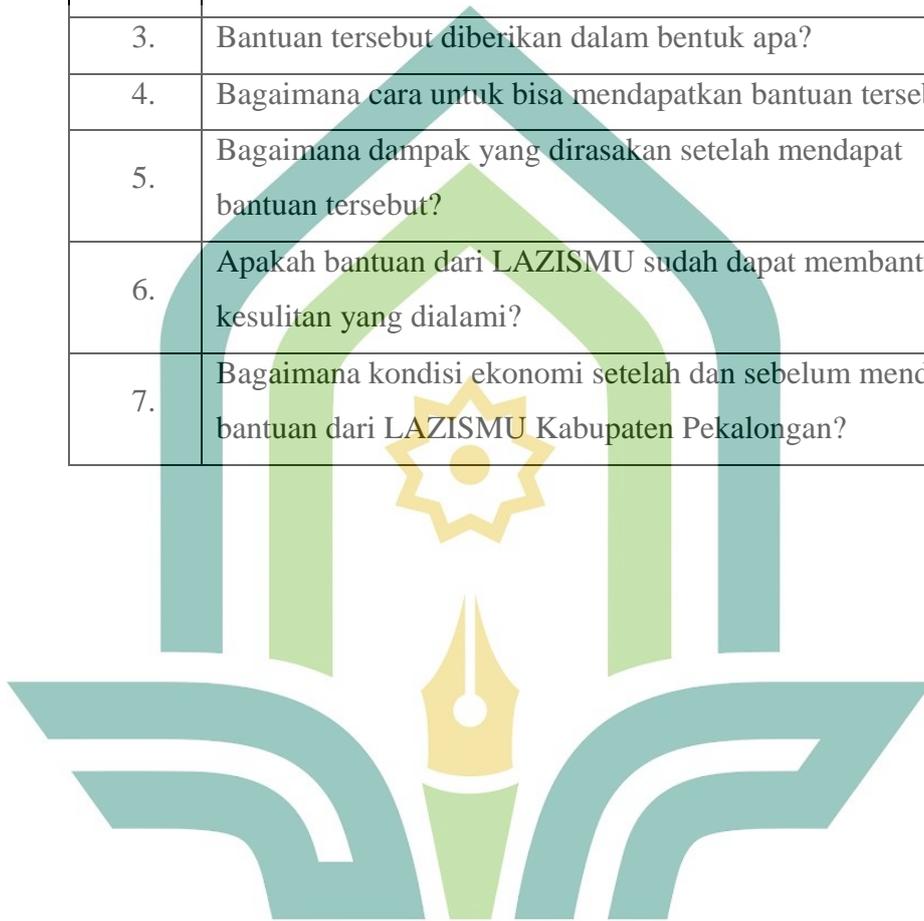
No.	Item Pertanyaan
1.	Bantuan apa yang diterima dari lazismu kabupaten Pekalongan?
2.	Berapa jumlah bantuan yang diterima?
3.	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
4.	Bagaimana cara untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
5.	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut?
6.	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?

**Resonden: Mustahik penerima Bantuan Kesehatan
di LAZISMU Kabupaten Pekalongan**

No.	Item Pertanyaan
1.	Bantuan apa yang diterima dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan?
2.	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
3.	Bagaimana cara untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
4.	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut?
5.	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?

**Resonden: Mustahik Penerima Bantuan Ekonomi Mandiri di
LAZISMU Kabupaten Pekalongan**

No.	Item Pertanyaan
1.	Bantuan apa yang diterima dari lazismu kabupaten Pekalongan?
2.	Berapa jumlah bantuan yang diterima?
3.	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
4.	Bagaimana cara untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
5.	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut?
6.	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?
7.	Bagaimana kondisi ekonomi setelah dan sebelum mendapat bantuan dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan?



Lampiran 2

Pedoman observasi

No.	Kegiatan	Tanggal	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Wawancara dengan pengurus LAZISMU Kabupaten Pekalongan	31 Juli 2023 – selesai	√		Dilaksanakan 3 kali, wawancara dengan manejer Eksekutif Lazismu Kabupaten Pekalongan
2.	Wawancara dengan Mustahik LAZISMU Kabupaten Pekalongan	- 17 September 2023 - 19 September 2023 - 20 September 2023	√		Dilaksanakan 3 kali dengan narasumber berbeda

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak Ada
1.	Arsip Tekstual	Latar Belakang LAZISMU	√	
		Visi dan Misi LAZISMU	√	
		Struktur Organisasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan	√	
		Program LAZISMU Kabupaten Pekalongan	√	
		Data Mustahik 2022 LAZISMU Kabupaten Pekalongan	√	
		Dokumentasi wawancara narasumber	√	



Lampiran 4

Transkrip wawancara

Narasumber : 1

Nama : Sutiknyo, S.Tp.

Jabatan : Manajer eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Hari/ Tanggal : 31 Juli-12 September 2023

Tempat : Kantor LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Peneliti	Bagaimana pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan?
Narasumber	Dana ZIS yang ada di LAZISMU didayagunakan melalui berbagai program yang didasarkan pada 5 pilar yaitu program pendidikan, program kesehatan, program sosial kemanusiaan, program dakwah, dan program ekonomi.
Peneliti	Apa saja pendayagunaan dana ZIS yang digunakan untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat?
Narasumber	Program pendayagunaan dana ZIS untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat terdiri dari program pendidikan, program kesehatan dan program ekonomi
Peneliti	Apa saja bentuk bantuan yang diberikan untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat?
Narasumber	Pendayagunaan pada program pendidikan diberikan dalam bentuk beasiswa yaitu pertama, beasiswa mentari yang diberikan kepada siswa yang berada dibangku SD, SMP dan SMA/SMK sederajat. Kemudian yang kedua beasiswa sang surya yaitu bantuan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa S1, S2, dan S3. Beasiswa ini diberikan berupa pembayaran uang bulanan atau semesteran kepada pihak sekolah atau universitas yang bersangkutan.

	<p>Kemudian untuk program kesehatan bentuk pndayagunaan yang diberikan berupa bantuan operasional mobil ambulance untuk mobilitas pasien secara gratis, bantuan biaya pengobatan, bantuan biaya rumah sakit. Selanjutnya pendayagunaan program ekonomi berupa pemberdayaan masyarakat yaitu bantuan yang diberikan dalam bentuk pemberian modal usaha dan pemberian alat untuk menunjang usaha yang dibutuhkan oleh mustahik.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pengelolaan dana ZIS dari penghimpunan sampai pada pendistribusian untuk pendayagunaan?</p>
Narasumber	<p>Penghimpunan dana ZIS di LAZISMU Kabupaten Pekalongan sendiri dengan melalui para fundriser untuk dana sedekah dan infak sedangkan untuk dana zakat biasanya ada yang datang langsung dan ada juga yang melalui nomer rekening, adapula dengan pengumpulan kotak infak koin LAZISMU. Kemudian untuk pendistribusiannya kita menyesuaikan ketersediaan dana ZIS yang ada dalam kas LAZISMU.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tata cara untuk calon mustahik agar bisa mendapatkan bantuan dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan?</p>
Narasumber	<p>Cara untuk mengajukan menjadi mustahik yang pertama, calon mustahik datang langsung ke kantor LAZISMU Kabupaten Pekalongan dengan membawa persyaratan yang diperlukan, kedua setelah itu pengurus LAZISMU akan melakukan survey ke rumah calon mustahik yang berangkutan, apabila dirasa memenuhi persyaratan dari LAZISMU selanjutnya akan di berikan rekomendasi kepada kepala LAZISMU lalu akan dilakukan pencairan dan pemberian bantuan kepada mustahik.</p>

Peneliti	Persyaratan apa saja yang perlu dilengkapi oleh calon mustahik ketika mengajukan diri?
Narasumber	Secara umum syarat pengajuan untuk menjadi calon mustahik adalah KTP dan KK, kemudian untuk yang mengajukan bantuan pendidikan (beasiswa) ada tambahan surat keterangan sedang sekolah atau kuliah dimana atau apabila bantuan pembayaran tagihan harus ada bukti tagihannya ditunjukkan.
Peneliti	Berapa besar prosentase pendayagunaan dana ZIS untuk pendayagunaan?
Narasumber	Untuk prosentase penggunaan dana ZIS untuk pendayagunaan secara produktif saat ini sudah dialokasikan sebesar 70% dari dana ZIS yang terkumpul sedangkan 30% lagi di salurkan dalam bentuk bantuan yang sifatnya konsumtif.
Peneliti	Bagaimana cara LAZISMU memberikan pemahaman akan program bantuan yang akan diberikan kepada mustahik?
Narasumber	Dalam memberikan pemahaman terkait program bantuan kepada mustahik kami memberikan penjelasan tentang bantuan yang diajukan oleh calon mustahik, bagaimana bentuk bantuannya, cara serta persyaratan yang diperlukan dan bagaimana agar bantuan tersebut bisa dimanfaatkan sebagaimana mestinya.
Peneliti	Apakah program pendayagunaan yang dilakukan LAZISMU sudah dikatakan tepat sasaran?
Narasumber	Untuk ketepatan sasaran, kami dapat memastikan bahwa program bantuan yang kami jalankan sudah tepat sasaran, karena sebelum penyaluran bantuan kepada mustahik dari pihak LAZISMU terlebih dahulu akan melakukan survey kelayakan. Hal ini dilakukan agar bantuan yang kita berikan

	<p>tidak jatuh kepada sembarang orang dan bisa dimanfaatkan sesuai dengan yang dibutuhkan. Didalam survey nantinya ada penilaian apakah calon mustahik itu layak diberibantuan atau tidak. Penilaian ini dengan menggunakan form dari LAZISMU, semakin besar poin yang diterima maka artinya semakin layak untuk dibantu.</p>
Peneliti	<p>Apakah program pendayagunaan yang dilakukan LAZISMU sudah dapat dikatakan tepat waktu?</p>
Narasumber	<p>Berbicara mengenai ketepatan waktu, kami sebagai lembaga benar-benar berupaya agar program yang kami jalankan dalam penyalurannya harus tepat waktu, contohnya saja pada bantuan beasiswa kami memastikan agar mustahik tidak mengalami keterlambatan dalam pembayaran uang bulanan atau semesteran. Dan kalau misalnya dari pihak LAZISMU ada kendala nanti kami yang koordinasi ke pihak sekolahan untuk memberikan kelonggaran sampai kami bisa menyelesaikan kendala tersebut.</p>
Peneliti	<p>Sejauh mana tujuan dari program pendayagunaan LAZISMU sudah tercapai?</p>
Narasumber	<p>Tujuan dari program pendayagunaan yang kami lakukan tentunya yang pertama adalah agar dana zakat, infak dan sedekah yang dipercayakan kepada kami bisa tersalurkan dengan semestinya. Namun ada pula tujuan khusus dari kami, yaitu diharapkan dengan penyaluran zakat, infak dan sedekah dengan melalui pendayagunaan ini bisa membantu mengangkat derajat para fakir miskin, artinya bisa membantu mengangkat kesejahteraan hidup mereka. Dan alhamdulillah dengan adanya program tersebut tujuan kami dapat tercapai, seperti melalui bantuan modal usaha sudah ada beberapa pihak yang merasa terbantu dan mengembangkan usahanya. Selain itu juga dengan program beasiswa ini juga menjadi salah satu upaya peningkatan derajat karena dengan pendidikan yang tinggidiharapkan mampu mengangkat derajat dan kesejahteraan</p>

	mereka.
Peneliti	Apakah terdapat aduan dari mustahik bahwa bantuan yang diberikan LAZISMU memberikan perubahan bagi mereka?
Narasumber	Terkait perubahan yang dialami mustahik tentunya tidak hanya dari pihak kami yang menilai, akan tetapi terdapat beberapa pengaduan dari para mustahik berhubungan dengan perubahan yang mereka rasakan, misalnya pendapatan yang bertambah setelah mendapat bantuan dan sebagainya. Dan sejauh ini ada juga beberapa mustahik yang kemudian bisa memeberikan infak ke LAZISMU.



Transkrip wawancara

Narasumber : 2

Nama : Kholipah

Jabatan : Mustahik LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Hari/ Tanggal : 17 September 2023

Tempat : Desa Delegtukang rt. 02/ rw. 01, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan

Peneliti	Bantuan apa yang diterima dari lazismu kabupaten Pekalongan?
Narasumber	Saya menerima bantuan dari LAZISMU yaitu bantuan beasiswa untuk anak saya yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di PUTM (Pendidikan Ulama Tajrih Muhammadiyah).
Peneliti	Berapa jumlah bantuan yang diterima?
Narasumber	Jumlah bantuan saya terima sesuai dengan biaya pendidikan yang dibutuhkan, kalau saya berarti setiap bulannya berarti 400 ribu rupiah yang langsung dibayarkan ke pihak kampus.
Peneliti	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
Narasumber	Untuk bantuan yang diberikan itu ya dalam bentuk beasiswa jadi nanti dibayarkan langsung dari LAZISMU ke pihak kampus PUTM itu.
Peneliti	Bagaimana untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
Narasumber	Yang pertama mengajukan ke LAZISMU dengan datang ke kantornya membawa persyaratan seperti KTP, KK sama surat keterangan bahwa akan menmpuh pendidikan di PUTM. Terus nanti dari pihak LAZISMU datang ke rumah untuk survey dan melihat kondisi yang ada di rumah. Setelah itu pihak LAZISMU akan memberi

	kabar bahwa anak saya diterima untuk bisa mendapat bantuan beasiswa.
Peneliti	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut
Narasumber	Sangat bersyukur karena anak saya bisa melanjutkan pendidikan sesuai yang dia inginkan, dari yang tadinya saya bingung mau membayar biaya sekolah bagaimana, tetapi setelah mendapat bantuan beasiswa dari LAZISMU alhamdulillah ternyata anak saya masih bisa melanjutkan pendidikan di PUTM dan tidak khawatir akan biaya pendidikan lagi. Jadi saya hanya memebrikan uang keanak saya itu untuk uang jajan dan untuk keperluan perlengkapan kuliahnya.
Peneliti	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?
Narasumber	Sangat membantu, bantuan dari LAZISMU Alhamdulillah sangat membantu saya dalam hal pembiayaan untuk pendidikan anak saya karena dengan bantuan tersebut saya tidak perlu khawatir tidak bisa membayar biaya kuliah anak saya, LAZISMU sudah menjamin akan membatu biaya kuliah anak saya sampai anak saya lulus nanti.

Transkrip wawancara

Narasumber : 3

Nama : Susi

Jabatan : Mustahik LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Hari/ Tanggal : 17 September 2023

Tempat : Lingkungan kawedanan, belakang bri, no. 186, Kec. Kajen
Kab.Pekalongan

Peneliti	Bantuan apa yang diterima dari LAZISMU kabupaten Pekalongan?
Narasumber	Saya mendapat bantuan dari LAZISMU berupa modal usaha dan peralatan untuk usaha saya
Peneliti	Berapa jumlah bantuan yang diterima?
Narasumber	Untuk jumlah yang saya terima itu sebesar 3.900.00 an hamper empat juta.
Peneliti	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
Narasumber	Diberikan dalam bentuk uang, terus uang tadi sebagian digunakan untuk membeli peralatan usaha dan sebagian untuk membeli bahan-bahan untuk membuat mochi
Peneliti	Bagaimana untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
Narasumber	Awalnya suami saya itu menawarkan kue mocha buatan saya ke pengurus LAZISMU, terus suami saya juga bercerita kesulitan kita untuk mengembangkan usaha mocha tadi ke pengurus LAZISMU dan akhirnya kita disarankan untuk mengajukan biar bisa mendapat bantuan usaha. Lalu kita mengajukan persyaratan seperti KTP dan KK ke LAZISMU kemudian dari pihak LAZISMU datang kerumah untuk survey, setelah menunggu beberapa hari dari LAZISMU mengabari kalau kita mendapat bantuan modal dan untuk membeli

	peralatan yang dibutuhkan.
Peneliti	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut?
Narasumber	Alhamdulillah setelah mendapat bantuan modal tadi saya bisa menambah jumlah produksi mochi dan akhirnya untuk pasarnya juga sudah mulai banyak.
Peneliti	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?
Narasumber	Bantuan modal dari LAZISMU sangat membantu karena saya yang tadinya bingung mau menambah modal dari mana setelah mendapat bantuan akhirnya saya mendapat tambahan modal untuk mengembangkan usaha mochi saya
Peneliti	Bagaimana kondisi ekonomi setelah dan sebelum mendapat bantuan dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan
Narasumber	Setelah mendapat bantuan dari LAZISMU alhamdulillah jumlah pendapatannya bertambah karena dari yang tadinya produksi mochi dalam jumlah seadanya sekarang bisa menjadi 200 pes setiap harinya.

Transkrip wawancara

Narasumber : 4

Nama : Susi

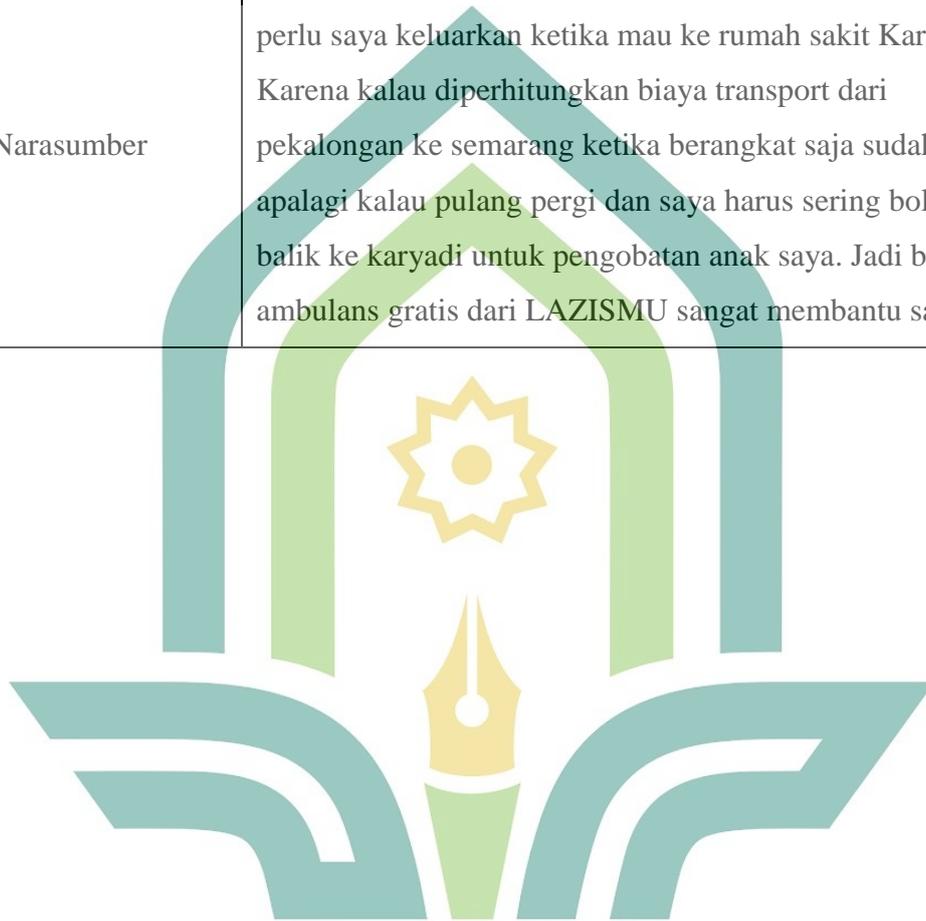
Jabatan : Mustahik LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Hari/ Tanggal : 20 September 2023

Tempat : Dukuh Rembun Suci, desa Rembun, rt. 02, rw. 01, Kec. Siwalan,
Kab.Pekalongan

Peneliti	Bantuan apa yang diterima dari lazismu kabupaten Pekalongan?
Narasumber	Saya mendapat bantuan kesehatan yaitu mobil ambulans
Peneliti	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
Narasumber	Berupa bantuan penggunaan mobil ambulans secara gratis untuk antar jemput saya dan anak saya ke rumah sakit Karyadi di Semarang.
Peneliti	Bagaimana untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
Narasumber	Awalnya saya lihat tetangga saya menggunakan ambulans dari LAZISMU, lalu saya tanya sopir ambulans tadi bagaimana agar sya juga bisa menggunakan ambulans tadi terus saya disuruh mengirimkan fotokopi KTP, KK dan foto rumah ke admin LAZISMU yang dijembutani oleh supir tadi dan setelah itu alhamdulillah saya bisa menggunakan ambulans dari LAZISMU untuk antar jemput saya dan anak saya ke rumah sakit Karyadi
Peneliti	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut
Narasumber	Alhamdulillah saya sangat bersyukur setelah mendapat bantuan tadi, karena dengan bantuan penggunaan ambulans gratis saya tidak perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi saya dan anak saya ketika mau ke rumah sakit

	Karyadi yang ada di Semarang. Jadi bantuan tadi sangat membantu saya, saya hanya mengeluarkan uang untuk kebutuhan makan ketika di rumah sakit Karyadi.
Peneliti	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?
Narasumber	Tentu sangat membantu, karena mengurangi biaya yang perlu saya keluarkan ketika mau ke rumah sakit Karyadi. Karena kalau diperhitungkan biaya transport dari pekalongan ke semarang ketika berangkat saja sudah besar apalagi kalau pulang pergi dan saya harus sering bolak balik ke karyadi untuk pengobatan anak saya. Jadi bantuan ambulans gratis dari LAZISMU sangat membantu saya.



Transkrip wawancara

Narasumber : 5

Nama : M. Syah Amar

Jabatan : Mustahik LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Hari/ Tanggal : 14 November 2023

Tempat : Tirto, Pekalongan

Peneliti	Bantuan apa yang diterima dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan?
Narasumber	Bantuan yang saya terima dari LAZISMU berupa ambulan gratis.
Peneliti	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
Narasumber	Kalau saya dapat bantuannya berupa penggunaan ambulan gratis untuk berobat ke Rumah Sakit Soeharso di Solo.
Peneliti	Bagaimana untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
Narasumber	Untuk bisa menggunakan ambulan gratis saya mengajukan bantuan kepada LAZISMU dengan menyerahkan fotokopi KTP, KK dan menyertakan foto rumah kemudian kita menyampaikan kapan kita membutuhkan bantuan ambulan tersebut.
Peneliti	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut?
Narasumber	Dampak yang dirasakan Alhamdulillah bisa mengurangi biaya yang digunakan untuk bisa ke RS Soeharso yang ada di Solo jadi yang biasanya perlu membayar transportasi sekarang hanya perlu menyiapkan biaya untuk berobatnya saja.
Peneliti	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?

Narasumber	Sangat membantu, karena bantuan ambulan gratis dari LAZISMU biaya yang perlu saya keluarkan tidak terlalu banyak, saya hanya perlu menyiapkan biaya untuk melakukan pengobatan di rumah sakit jadi merasa sangat terbantu dengan ambulan gratis tersebut.
------------	---



Transkrip wawancara

Narasumber : 6

Nama : Masruri

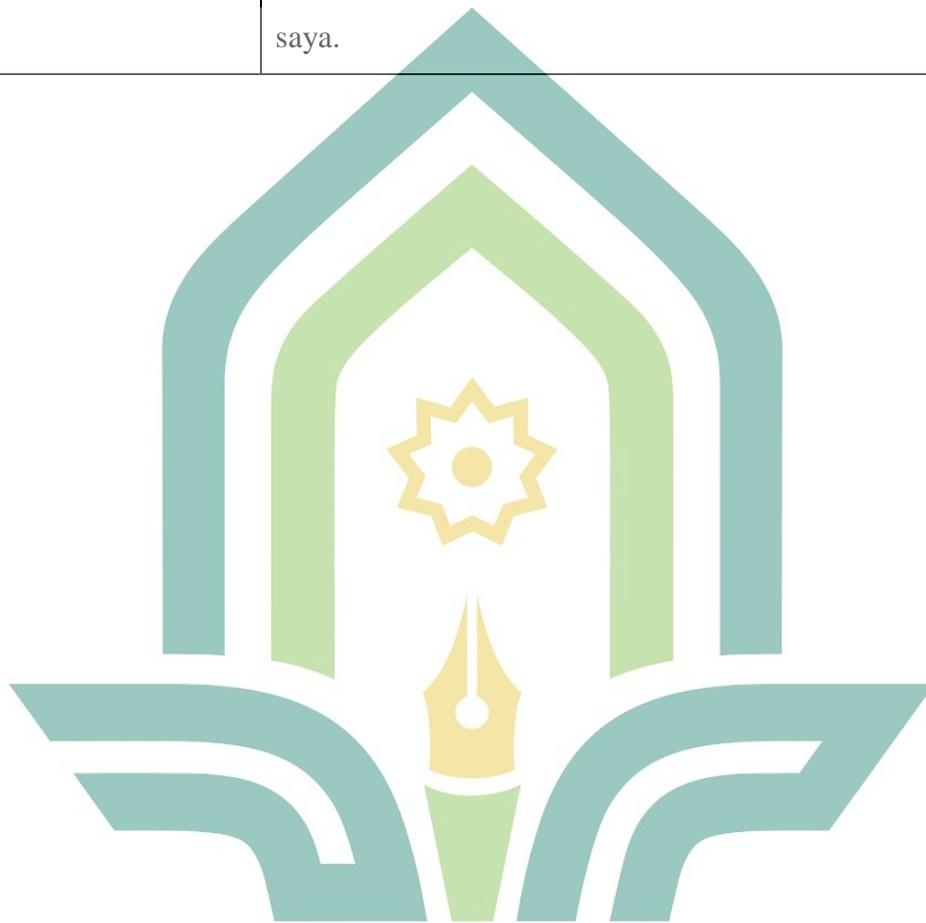
Jabatan : Mustahik LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Hari/ Tanggal : 11 November 2023

Tempat : Kesesi, Kab. Pekalongan

Peneliti	Bantuan apa yang diterima dari lazismu kabupaten Pekalongan?
Narasumber	Saya mendapat bantuan berupa beasiswa untuk biaya bulanan anak saya di <i>Muhammadiyah Boarding School</i> yang ada di Wonopringgo.
Peneliti	Berapa jumlah bantuan yang diterima?
Narasumber	Jumlah bantuan yang saya terima sebesar satu juta rupiah
Peneliti	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
Narasumber	Untuk bantuannya itu beasiswa pendaftaran sekolah dan langsung ditranfer ke pihak MBS Wonopringgo.
Peneliti	Bagaimana untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
Narasumber	Sya melakukan pengajuan ke pihak LAZISMU dengan membawa persyaratan membawa KK, mengisi formulir dan data tunggakan uang yang belum dibayarkan. Lalu setelah itu pihak LAZISMU datang ke rumah untuk melakukan survey. Selanjutnya saya mendapat informasi dari LAZISMU bahwa mendapat bantuan untuk pembayaran uang bulanan seperti yang saya ajukan.
Peneliti	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut
Narasumber	Kalau dampak sendiri saya belum terlalu merasakan karena sebenarnya yang saya butuhkan tergolong besar

	dan pihak LAZISMU baru bisa memberi bantuan sejumlah yang saya sebutkan tadi.
Peneliti	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?
Narasumber	Alhamdulillah agak terbantu, setidaknya dari bantuan tadi bisa mengurangi jumlah tunggakan bulanan anak saya.



Transkrip wawancara

Narasumber : 7

Nama : Abdullah Afif

Jabatan : Mustahik LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Hari/ Tanggal : 11 November 2023

Tempat : Kauman, Pekalongan

Peneliti	Bantuan apa yang diterima dari LAZISMU Kabupaten Pekalongan?
Narasumber	Bantuan yang saya terima yaitu beasiswa untuk pembayaran uang kuliah saya.
Peneliti	Berapa jumlah bantuan yang diterima?
Narasumber	Untuk jumlahnya itu kisaran tiga sampai empat juta.
Peneliti	Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk apa?
Narasumber	Bantuannya berupa pembaayaran uang kuliah yang langsung di transfer kepada pihak kampus.
Peneliti	Bagaimana untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut?
Narasumber	Saya mengajukan ke pihak LAZISMU dengan membawa surat keterangan dari kelurahan, surat keterangan mahasiswa aktif, dan bukti tagihan dari kampus. Setelah itu dari LAZISMU melakukan survey untuk memastikan kelayakan mendapat bantuan.
Peneliti	Bagaimana dampak yang dirasakan setelah mendapat bantuan tersebut?
Narasumber	Alhamdulillah dampaknya setelah mendapat bantuan saya bisa meneruskan kuliah saya sampai lulus.
Peneliti	Apakah bantuan dari LAZISMU sudah dapat membantu kesulitan yang dialami?
Narasumber	Sudah banyak membantu karena dengan bantuan tersebut saya bisa meneruskan kuliah saya meskipun

tidak sepenuhnya dibiayai oleh LAZISMU tapi setidaknya beberapa kali sudah membantu meringankan saya untuk membayar biaya kuliah dan biaya kelulusan juga dibantu dari LAZISMU.



DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Manajer Eksekutif LAZISMU Kabupaten

Pekalongan



Gambar 2. Wawancara dengan Mustahik Beasiswa



Gambar 3. Wawancara dengan Mustahik Modal Usaha



Gambar 4. Wawancara dengan Mustahik Ambulans Gratis

Data Survei Mustahik



- Hari dan Tanggal Survei :
 Petugas Survei :
 Nama Mustahik :
- 1 Jumlah Tanggungan Keluarga** : 1. Tidak Ada 4. 5 - 6 orang
 2. 1 - 2 orang 5. >= 7 orang
 3. 3 - 4 orang
- 2 Jumlah Anak yang Masih Sekolah** : 1. Tidak Ada 4. 3 orang
 2. 1 orang 5. >= 4 orang
 3. 2 orang
- 3 Jumlah Anak yang Putus Sekolah** : 1. Tidak Ada 5. Ada
- 4 Jumlah Pengeluaran Bulanan** : 1. > 3 jt 4. 500rb - 1 jt
 2. 2 jt - 3 jt 5. 250rb - 500rb
 3. 1 jt - 2 jt
- 5 Obat Rutin Anggota Keluarga yang Sakit** : 1. Tidak Ada 4. 500rb - 1 jt
 2. < 200 rb 5. > 1jt
 3. 300 - 500rb
- 6 Biaya Pendidikan yang Ditanggung** : 1. 250 - 500rb 4. 1,5jt - 2jt
 2. 500rb - 1 jt 5. > 2jt
 3. 1jt - 1,5jt
- 7 Riwayat Hutang Berjalan** : 1. Tidak Memiliki Hutang 2. Hutang
- 8 Keperluan Hutang** : 1. Kebutuhan Sekunder 4. Biaya Pengobatan
 2. Kebutuhan Sosial 5. Kebutuhan Makan Minum
 3. Biaya Pendidikan
- Kondisi Keluarga**
- 9 Pekerjaan Kepala Keluarga** : 1. PNS 4. Serabutan
 2. Dagang / Petani 5. Menganggur
 3. Karyawan
- 10 Status Merokok Kepala Keluarga** : 1. Merokok 5. Tidak Merokok
- 11 Pekerjaan suami/Istri** : 1. PNS 4. Serabutan
 2. Dagang / Petani 5. Ibu Rumah Tangga
 3. Karyawan
- 12 Usia Mustahik** : 1. 5-20th 4. 40-50th
 2. 20-30th 5. >50th
 3. 30-39th
- 13 Kondisi Kepala Keluarga** : 1. Sehat & Kerja 4. Sakit-sakitan
 2. Sehat & Tidak Kerja 5. Sakit Menahun
 3. Manula
- Kondisi tempat tinggal**
- 14 Kepemilikan Rumah** : 1. Milik Sendiri 4. Kontrak
 3. Numpang Keluarga 5. Numpang Orang Lain

FORMULIR PENGAJUAN CALON MUSTAHIK



Bismillahirrahmaanirrahiim
Harap diisi dengan lengkap dan benar menggunakan huruf besar

DATA PEMOHON

A. Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : _____
2. Alamat : _____
3. No. Telephon/HP : _____
4. Tempat, Tgl Lahir : _____
5. Pekerjaan : _____
6. Nomer KTP : _____

DATA PERMOHONAN

B. Dengan ini mengajukan permohonan :

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Biaya Pengobatan | <input type="checkbox"/> Bantuan Pelunasan Hutang RS |
| <input type="checkbox"/> Biaya Transportasi | <input type="checkbox"/> Bantuan Pembangunan Masjid/Musholla |
| <input type="checkbox"/> Santunan Jompo | <input type="checkbox"/> Bantuan Pembuatan MCK |
| <input type="checkbox"/> Santunan Difabel | <input type="checkbox"/> Pengadaan Sarana Air Bersih |
| <input type="checkbox"/> Bantuan Penyelesaian Hutang Rentenir | <input type="checkbox"/> |

DOKUMEN PELENGKAP

C. Dokumen pelengkap yang saya lampirkan:

- Foto copy KTP Pemohon
- Foto copy KK Pemohon
- Foto Rumah tampak luar dan dalam
- Surat Bukti Kepemilikan Tanah
- Surat Keterangan Status Tanah tidak dalam Sengketa yang diketahui Desa/Kelurahan
- Surat Rekomendasi dari RT/Takmir Masjid dan Pimpinan Muhammadiyah setempat
- Surat Keterangan Aktif sebagai Jamaah dari Takmir Masjid/Musholla setempat
- Surat Keterangan Keterangan Tidak Mampu dari Desa/Kelurahan setempat

PERNYATAAN

D. Pernyataan Penutup :

Demikian permohonan ini kami ajukan dan kami lengkapi dengan dokumen yang sebenarnya. Kami bersedia untuk diverifikasi atas kebenaran pengajuan dan dokumen yang kami sertakan. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa merahmati kita semua.

Terima kasih.

Pekalongan, ____ / ____ / ____

(.....)
nama dan tanda tangan pemohon



FORMULIR PENGAJUAN BEASISWA



Bismillahirrahmaanirrahiim
Harap diisi dengan lengkap dan benar menggunakan huruf besar

A. Yang bertanda tangan di bawah ini :

DATA PEMOHON

1. Nama : _____
2. Alamat : _____
3. No. Telephon/HP : _____
4. Tempat, Tgl Lahir : _____
5. Pekerjaan : _____
6. Nomer KTP : _____

DATA PERMOHONAN

B. Dengan ini mengajukan permohonan :

- Beasiswa Mentari
- Beasiswa Sang Surya
- Bantuan Pelunasan Tunggakan Biaya Sekolah
- Biaya Pendaftaran Sekolah

DOKUMEN PELENGKAP

C. Dokumen pelengkap yang saya lampirkan:

- Foto copy KTP dan KK Pemohon
- Foto copy Kartu Pelajar/Mahasiswa
- Surat Keterangan dari Sekolah/PT
- Foto copy Raport/KHS
- Surat Tagihan dari Sekolah
- Surat Rekomendasi dari RT/Takmir Masjid dan Pimpinan Muhammadiyah setempat
- Surat Keterangan Aktif sebagai Jamaah dari Takmir Masjid/Musholla setempat
- Surat Keterangan Keterangan Tidak Mampu dari Desa/Kelurahan setempat

PERNYATAAN

D. Pernyataan Penutup :

Demikian permohonan ini kami ajukan dan kami lengkapi dengan dokumen yang sebenarnya. Kami bersedia untuk diverifikasi atas kebenaran pengajuan dan dokumen yang kami sertakan. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa merahmati kita semua.

Terima kasih.

Pekalongan, ____ / ____ / ____

(.....)
nama dan tanda tangan pemohon





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Endah Nur Anisa
NIM : 3619062
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

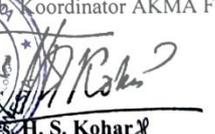
Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 November 2023

Mengetahui,

Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Endah Nur Anisa
NIM : 3619062
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 16 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Kebojongan, Rt. 02/ Rw. 02, Kec. Comal,
Kab. Pemalang, Jawa Tengah
Nama Ayah : Kamal
Nama Ibu : Siti Marliyah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Kebojongan : Lulus Tahun 2007
2. SD Negeri 01 Kebojongan : Lulus Tahun 2013
3. SMP Negeri 3 Comal : Lulus Tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Comal : Lulus Tahun 2019
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Pemalang, 19 Oktober 2023

Yang Membuat,



ENDAH NUR ANISA
NIM.3619062